



LKJIP TAHUN 2024

PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Jl. Kombes Pol. M. Duryat, Nomor 18 Lamongan
Telepon. (0322) 321 030, Fax. (0322)312264
E-Mail : dpkh@lamongankab.go.id
Website : www.lamongankab.go.id/dpkh

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2024 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan Tugas sesuai Visi dan Misi yang dibebankan kepada Dinas Peternakan dan kesehatan Hewan pada Tahun 2024. Selain itu Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah yang Baik dan Bersih (*Good Governance and Clean Government*) serta sebagai Umpan Balik dalam Perencanaan dan Pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Tahun 2024 ini disusun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014. Laporan ini memuat Pencapaian Kinerja Pelaksanaan Program/Kegiatan sesuai dengan Tugas dan Fungsi, serta Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026. Pada laporan Kinerja ini dijelaskan pula pertanggungjawaban atas keberhasilan maupun kegagalan dalam Pelaksanaan Program/ Kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan pada Tahun 2024.

Tingkat Pencapaian Sasaran dan Tujuan serta Hasil yang diperoleh pada Tahun 2024 ini berorientas pada Pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Lamongan. Capaian Kinerja pada Tahun 2024 akan menjadi tolok ukur untuk Peningkatan Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan di tahun-tahun mendatang.

Lamongan, Januari 2025
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN KAB. LAMONGAN
DINAS PETERNAKAN
DAN KESWAN
SHOFIAH NURHAYATI, SP. MSi.
Pembina Utama Muda
NIP. 19720420 199602 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Hal
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	1
C. Data Umum Organisasi	3
1. Personil	3
2. Sarana dan Prasarana	4
3. Pembiayaan	5
D. Sistematika Penyajian LKjIP	5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	8
1. Tujuan	8
2. Sasaran dan Indikator Sasaran	8
B. Rencana Kinerja Tahun 2024	10
C. Program dan Kegiatan	10
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
A.1. Pencapaian Kinerja	15
A.2. Perbandingan Realisasi Kinerja	16
A.3. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD/ RENSTRA	18
A.4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional	19
A.5. Analisis Penyebab Keberhasilan yang telah dilakukan	21
A.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	24
A.7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/ Pencapaian Kinerja	25
B. Realisasi Anggaran	27
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	33
B. Saran	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Rencana Strategis (RS) Tahun 2016-2021	
2. Pengukuran Kinerja (PK) Tahun 2024	
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	
4. Lampiran lainnya (penghargaan, Inovasi dll).	

DAFTAR TABEL

1.1	PNS berdasarkan Golongan Tahun 2024	3
1.2	Keadaan PNS menurut Eselon/Staf Tahun 2024	3
1.3	Keadaan Kontrak Kerja Tahun 2024	4
1.4	Formasi Pegawai berdasarkan Pendidikan (Status PNS) Tahun 2024	4
1.5	Aset dan Modal di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	4
2.1	Keselarasn Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Lamongan Tahun 2021-2026	9
2.2	Rencana Kinerja Tahun 2024	10
2.3	Matrik Program dan Kegiatan DAU APBD II Lamongan Tahun 2024	10
2.4	Program dan Kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan yang bersumber dari Dana APBD I Propinsi Jatim dan APBN	13
2.5	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	14
3.1	Pencapaian Kinerja Peningkatan Produksi Hasil Ternak Tahun 2024	15
3.2	Pencapaian Kinerja Peningkatan Konsumsi Daging Tahun 2024	16
3.3	Pencapaian Kinerja Peningkatan Produksi Hasil Ternak Tahun 2024	16
3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dan 2024	17
3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dan 2024	17
3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Pendapatan Peternak	18
3.7	Perbandingan Capaian Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD	18
3.8	Perbandingan Capaian Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD	19
3.9	Perbandingan Capaian Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD	19
3.10	Perbandingan Realisasi Kabupaten Lamongan dengan Provinsi Jawa Timur	20
3.11	Perbandingan Realisasi Kabupaten Lamongan dengan Provinsi Jawa Timur	20
3.12	Perbandingan Realisasi Kabupaten Lamongan dengan Provinsi Jawa Timur	21
3.13	Alokasi Anggaran Per Sasaran Kinerja	24
3.14	Realisasi Anggaran Tahun 2024	28
3.15	Realisasi Anggaran Tahun 2024 Dana APBD I	32

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan 2

IKHTISAR EKSEKUTIF

Akuntabilitas Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2024 adalah perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan Akuntabilitas Pencapaian Kinerja dari Pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Dalam upaya mewujudkan Tata kelola Pemerintahan yang baik, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan telah melaksanakan berbagai Program dan Kegiatan, dalam rangka mencapai Tujuan dan sasaran. Untuk mewujudkan visi dan misi yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026. Visi Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah:

“Terwujudnya Kejayaan Lamongan yang Berkeadilan “

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi Pemerintah Kabupaten Lamongan tersebut maka dirumuskan dalam 5 (lima) misi, adapun misi yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026 yaitu *Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah*. Dalam rangka mendukung pencapaian misi ke-1 di tetapkan tujuan: *“Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Secara Inklusif Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan”*. Dan Sasaran yang ada di RPJMD adalah *“Meningkatnya Pemberdayaan dan Pendapatan Masyarakat dan Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan”*, dengan Indikator Kinerja *“Persentase Pertumbuhan PDRB Peternakan dan Peningkatan NTP Peternakan”*.

Tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2021-2026 yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah *“Meningkatkan Produksi Ternak dan Kesejahteraan Peternak”* dengan Indikator Tujuan:

1. *Peningkatan Produksi Daging dan Telur*
2. *Peningkatan NTP Peternakan*

dengan Sasaran: 1. *Meningkatnya Populasi Ternak*

2. *Meningkatnya Pendapatan Peternak*
3. *Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah*

Dan Indikator Sasaran:

1. Prosentase peningkatan Populasi Ternak Besar
2. Prosentase peningkatan Populasi Ternak Kecil
3. Prosentase peningkatan Populasi Ternak Unggas
4. Indeks Harga yang Diterima Peternak
5. Nilai SAKIP PD

Secara umum Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan telah dapat melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2021-2026 dimana untuk mewujudkan tujuan dan sasaran tersebut dilaksanakan 7 (tujuh) Program dan 23 (dua puluh tiga) Kegiatan.

Pelaksanaan Pembangunan harus dapat diukur realisasinya, karena itu sesuai dengan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026 telah menetapkan Indikator Kinerja pada setiap Sasaran Strategis sebagai alat ukur atas keberhasilan atau kegagalan Pembangunan Peternakan di Kabupaten Lamongan. Adapun Hasil Pengukuran Keberhasilan atau Kegagalan dalam Capaian Kinerja Pembangunan Peternakan di Kabupaten Lamongan pada tahun 2024 di capai kinerja sebagai berikut:

1. Sasaran Kinerja Meningkatnya Populasi Ternak dengan Indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar terealisasi sebesar -4,58% dari target 4,00% atau tercapai sebesar -114,52%. Untuk Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Populasi Ternak Kecil terealisasi sebesar 15,68% target 5,64% atau tercapai 522,56%. Sedangkan untuk Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Populasi Ternak Unggas terealisasi sebesar 24,12% dari target 6,00% atau tercapai sebesar 401,94%. Rata-rata Capaian Kinerja Meningkatnya Populasi Ternak tercapai sebesar 270%.
2. Sasaran Kinerja Meningkatnya Pendapatan Peternak dengan Indikator Indeks Harga yang Diterima Peternak terealisasi sebesar 124,76 dari target 119,61 atau tercapai sebesar 104,31%.
3. Sasaran Kinerja Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah dengan Indikator Nilai SAKIP terealisasi sebesar 88,08 dari target 88,07 atau tercapai sebesar 100,01%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 78 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Lamongan, yang diubah dalam Peraturan Bupati Lamongan Nomor 74 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Lamongan dengan tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan Asas Ekonomi dan Tugas Pembantuan di Bidang Peternakan.

Mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sebagai entitas Akuntabilitas Kinerja diwajibkan menyusun Perjanjian Kinerja dengan memperhatikan Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan melakukan Pengukuran Kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan dalam Laporan Kinerja dengan Penyusunan Laporan Kinerja berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja merupakan Bentuk Akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah atas Penggunaan Anggaran. Hal penting dalam Penyusunan Laporan Kinerja adalah Pengukuran Kinerja dan Evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil Analisis terhadap Pengukuran kinerja. Dengan demikian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan diharapkan semakin meningkatkan Transparansi, Akuntabilitas dan Efektifitas dari Penggunaan Anggaran dalam membiayai Program dan Kegiatan.

B. Tugas Pokok, Fungsi Dan Struktur Organisasi

1. Tugas Pokok

Dinas mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan strategis, melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang peternakan dan kesehatan hewan, sesuai Peraturan Bupati Lamongan Nomor 74 Tahun 2021, Pasal 5.

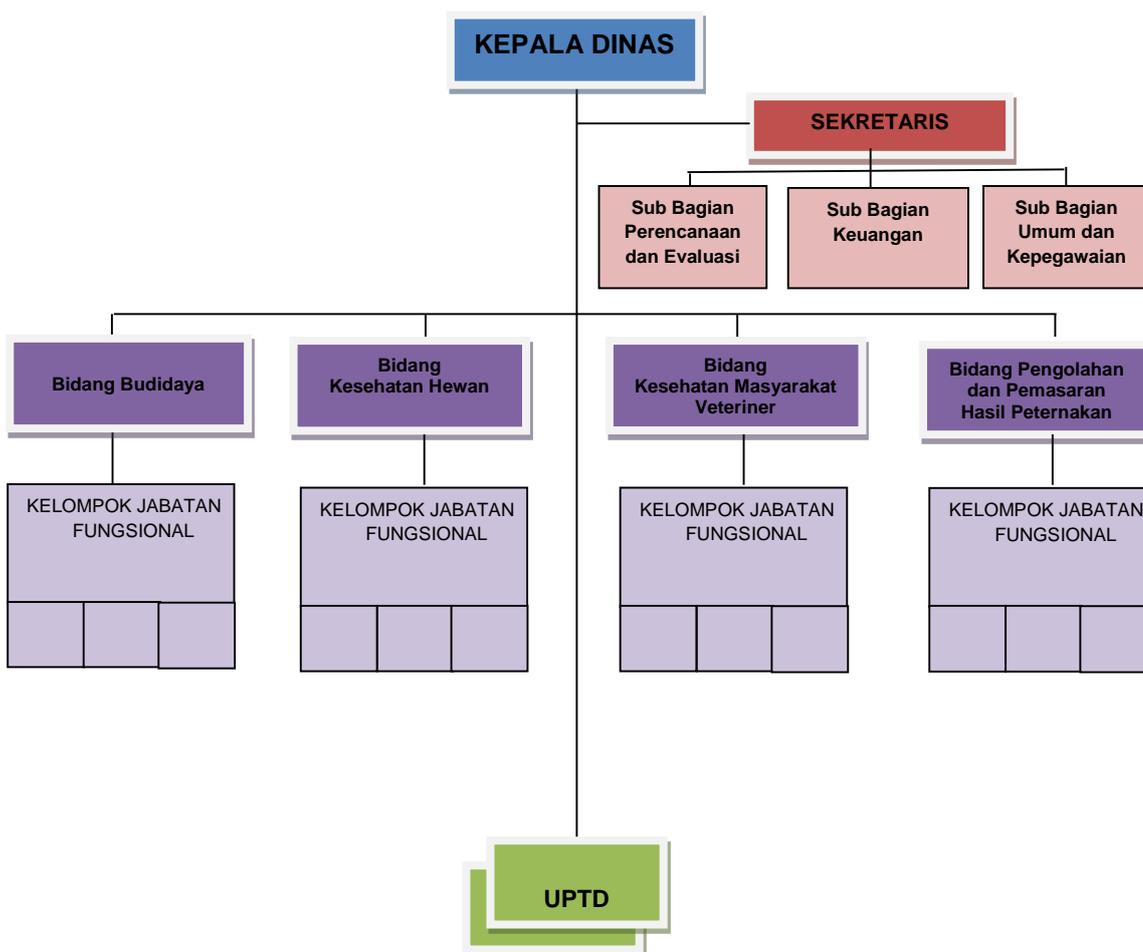
2. Fungsi

Dinas untuk menjalankan Fungsinya, sesuai Pasal 6, Peraturan Bupati Lamongan Nomor 74 Tahun 2021, sebagai berikut:

- a. Pengoordinasian perencanaan bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan ;
- b. Pembinaan pelayanan umum Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- c. Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- d. Penyelenggaraan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria dan urusan Pemerintahan di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- e. Penyelenggaraan Kebijakan di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- f. Penyelenggaraan Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- g. Pembinaan Administrasi Dinas di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- h. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan Kegiatan dan Tugas di bidang Peternakan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dengan Struktur Organisasi, sebagaimana berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan

C. Data Umum Organisasi

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan mempunyai Tugas Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 74 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Lamongan.

1. Personil

Dalam menjalankan Kegiatan dan Tugas di bidang Peternakan, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan didukung dengan sumberdaya manusia sebagaimana berikut:

Tabel 1.1. Jumlah PNS dan PPPK Berdasarkan Golongan Tahun 2024

No	GOLONGAN	RUANG	JUMLAH	TOTAL
1.	IV-c	Pembina Utama Muda	1 orang	12 orang
2.	IV-b	Pembina Tingkat I	1 orang	
3.	IV-a	Pembina	10 orang	
4.	III-d	Penata Tingkat I	10 orang	34 orang
5.	III-c	Penata	7 orang	
6.	III-b	Penata Muda Tingkat I	13 orang	
7.	III-a	Penata Muda	4 orang	
8.	II-d	Pengatur Tingkat I	1 orang	10 orang
9.	II-c	Pengatur	9 orang	
10.	II-b	Pengatur Muda Tingkat I	-	
11.	X	PPPK	4 orang	16 orang
12.	IX	PPPK	7 orang	
13.	VIII	PPPK	-	
14.	VII	PPPK	5 orang	
		JUMLAH	72 orang	72 orang

Tabel 1.2. Jumlah PNS dan PPPK Menurut Eselon/Staf Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah
1.	Eselon II b	1 orang
3.	Eselon III b	1 orang
4.	Eselon III a	4 orang
5.	Eselon IV b	3 orang
6.	Eselon IV a	2 orang
7.	Penyuluh Peternakan	3 orang
8.	Medik Veteriner	19 orang
9.	Paramedik Veteriner	8 orang
10.	Pengawas Mutu Pakan	2 orang
11.	Pengawas Bibit Ternak	3 orang
12.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	1 orang
13.	Analisis Pasar Hasil Pertanian	1 orang
14.	Pelaksana Dinas	7 orang
15.	UPT. Puskesmas Mantup	2 orang
16.	UPT Puskesmas Sambeng	1 orang
17.	UPT Puskesmas Kedungpring	1 orang

18.	UPT Puskesmas Tikung	2 orang
19.	UPT Puskesmas Kembangbahu	1 orang
20.	UPT Puskesmas Sukodadi	1 orang
21.	UPT Puskesmas Solokuro	2 orang
22.	UPT Puskesmas Sukorame	1 orang
23.	UPT Puskesmas Modo	2 orang
24.	Staf UPT Rumah Potong Hewan	3 orang
25.	Staf UPT Pembibitan dan Pengolahan Pakan	1 orang
JUMLAH		72 orang

Tabel 1.3. Jumlah Tenaga Kontrak Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Tenaga Kontrak Daerah	2 orang	
2.	Tenaga Kontrak Dinas	20 orang	
3.	THL Kesehatan Hewan	2 orang	
4.	Inseminator Swadaya	17 orang	
5.	SDM Pendamping	2 orang	
JUMLAH		43 orang	

Tabel 1.4. Formasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan (Status PNS dan PPPK) Tahun 2024

Pendidikan	Golongan II				Golongan III				Golongan IV			GOL VII	GOL VIII	GOL IX	GOL X	Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C					
SLTA	-	-	11	4	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	18
D3	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2
S1	-	-	-	-	1	11	4	8	5	1	-	-	-	5	-	35
S2	-	-	-	-	-	-	2	4	5	-	1	-	-	-	5	17
Jumlah	-	-	11	4	2	13	7	13	10	1	1					72

2. Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan didukung oleh Sarana dan Prasarana, antara lain :

Tabel 1.5. Asset dan Modal di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

No	Jenis Barang	Volume	Keterangan
1.	Tanah Dinas	30.691 m2	Untuk bangunan kantor
2.	Kendaraan Dinas Roda 4	8 buah	Milik Pemda
3.	Kendaraan roda 3	2 buah	Milik Pemda
4.	Kendaraan roda 2	16 buah	Milik Pemda
5.	Gedung kantor	1 buah	Status tanah: Hak pakai
6.	Gedung Puskesmas	6 buah	Status tanah: - HGB, : 1 buah - Hak pakai, : 1 buah - Milik Pemda : 3 buah
7.	Gedung Pos IB	6 buah	Milik Pemda
8.	Gedung RPH Babat	1 buah	Hak pakai milik Pemda
9.	Gedung RPH Pucuk	1 unit	Milik Pemda

10.	Gedung RPH Lamongan	1 unit	Milik Pemda
11.	Fasilitas RPH Lamongan	1 set	Hibah Dinas PeternakanJatim
12.	Rumah daging Lamongan	1 unit	Milik Pemda
13.	Gedung RPU Lamongan	1 unit	Milik Pemda
14.	Fasilitas RPU Lamongan	1 set	Hibah Dinas Peternakan Jatim
15.	Bangunan kandang UPT Pembibitan Mantup	1 unit	Hak pakai milik Pemda
16.	Sapi di UPT Pembibitan Mantup	31 ekor	- Jantan Dewasa : 5 ekor - Betina Dewasa : 26 ekor

3. Pembiayaan

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya pada Tahun 2024 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan didukung oleh Anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Lamongan Tahun 2024 yang disahkan melalui Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan Nomor: 188/26/Kep.DPA/413.202/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sejumlah Rp. 18.604.314.000,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 8.723.686.520,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 9.880.627.480,00 untuk membiayai 7 Program, 22 kegiatan dan 45 Sub kegiatan. Kemudian terjadi perubahan anggaran kegiatan yang disahkan melalui Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan Nomor: 188/27/Kep.DPA/413.202/X/2023 tanggal 13 Oktober 2024 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sejumlah Rp. 18.149.509.950,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 7.990.322.470,00 (turun 8,41%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 10.159.187.480,00 (naik 2,82%) untuk membiayai 7 Program, 22 kegiatan dan 45 Sub kegiatan.

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKjIP

Sistematika penyajian LKjIP dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan adalah mengacu pada Perubahan Format Dokumen Akuntabilitas berdasarkan Peraturan Menpan dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sebagaimana Format Sistematika LKjIP Tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Gambaran Umum Organisasi
 - 1. Personil
 - 2. Sarana dan Prasarana
 - 3. Pembiayaan
- D. Sistematika Penyajian LKjIP

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. Rencana Strategis
 - 1. Tujuan
 - 2. Sasaran dan Indikator Sasaran
- B. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024
- C. Program dan Kegiatan Tahun 2024
- D. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Tahun 2024
 - A.1 Pencapaian Kinerja
 - A.2 Perbandingan Realisasi Kinerja
 - A.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD/RENSTRA
 - A.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Propinsi Jawa Timur/Nasional
 - A.5 Analisis Penyebab Keberhasilan yang Telah Dilakukan
 - A.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
 - A.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Pencapaian Kinerja
- B. Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

- Matriks Rencana Strategis (RS) Tahun 2023-2026
- Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- Lampiran lainnya, penghargaan dll.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Untuk menerjemahkan Visi dan Misi pada RPJMD Kabupaten Lamongan ke dalam Tujuan dan Sasaran Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan selama 5 (lima) tahun sesuai dengan Tugas dan Fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan, maka dapat dilihat pada Misi ke 1 (satu) yaitu “Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah melalui Optimalisasi Potensi Unggulan Daerah” dengan Tujuan “Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi secara Inklusif melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan” dari RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2024-2026.

1. Tujuan

Tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2024-2026, diselaraskan dengan Tujuan RPJMD Tahun 2024-2026 sebagaimana berikut :

“Meningkatkan Produksi Ternak dan Kesejahteraan Peternak”

2. Sasaran dan Indikator Sasaran

Sasaran RPJMD, merupakan hasil yang akan dicapai secara Nyata, Spesifik, Terukur dalam waktu yang lebih pendek dari Tujuan. Waktunya tertentu/ tahunan dan secara berkesinambungan sejalan dengan Tujuan. Adapun Sasaran Dinas Peternakan sebagai berikut :

“Meningkatnya Populasi Ternak dan Meningkatnya Pendapatan Peternak”

Dan Indikator Sasaran adalah sebagai berikut :

“Peningkatan Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil, Ternak Unggas dan Indeks Harga yang Diterima Peternak “

Tabel 2.1
Keselarasn Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2023-2026

MISI 1				RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2023-2026
Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah				
TUJUAN				
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi secara Inklusif melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan				
SASARAN				
Meningkatnya Pemberdayaan dan Pendapatan Masyarakat dan Meningkatnya Pertumbuhan ekonomi Sektor Unggulan				
INDIKATOR SASARAN				
Nilai Tukar Petani (NTP) dan Prosentase Pertumbuhan PDRB Pertanian, Kehutanan dan Perikanan				
RENSTRA (Rencana Strategis) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2023-2026				
Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Penanggungjawab
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Produksi Ternak dan Kesejahteraan Peternak 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosentase Peningkatan Produksi Daging dan Telur 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Populasi Ternak 	• Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar	Kabid Budidaya dan Kabid Keswan
			• Persentase Peningkatan Populasi Ternak Kecil	Kabid Budidaya dan Kabid Keswan
			• Persentase Peningkatan Populasi Unggas	Kabid Budidaya dan Kabid Keswan
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan NTP Peternakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Pendapatan Peternak 	• Indek yang diterima Peternak	Kabid PPHP dan Kabid Kesmavet

B. Rencana Kinerja Tahun 2024

Renstra yang merupakan Penjabaran Rencana Kinerja Lima Tahunan selanjutnya diuraikan menjadi Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Rencana Kinerja Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Populasi Peternak	- Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar - Persentase Peningkatan Populasi Ternak Kecil - Persentase Peningkatan Populasi Unggas	4,00% 3,00% 6,00%
2	Meningkatnya Pendapatan Peternak	Indeks Harga Diterima Peternak	119,61
3.	Meningkatnya Manajemen Internal PD	Nilai SAKIP PD	88,07

C. Program Dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024 dengan dana yang bersumber dari APBD Tingkat II Kabupaten Lamongan sesuai dengan perubahan Ketiga atas anggaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan Nomor: 188/27/Kep.DPPA/413.202/X/2024 tanggal 13 Oktober 2024 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan yang menyebutkan bahwa total anggaran Rp. 18.149.509.950,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 7.990.322.470,00 (turun 8,41%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 10.159.187.480,00 (naik 2,82%) untuk membiayai 7 Program, 22 kegiatan dan 45 Sub kegiatan.

Tabel 2.3. Matrik Program dan Kegiatan APBD II Lamongan Tahun 2024

No	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	BESAR DANA
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 9.118.484.950
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 30.000.000
1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp. 15.000.000
2.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 15.000.000
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 8.000.322.470
1.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp. 7.990.322.470
2.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp. 5.000.000
3.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	Rp. 5.000.000
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. -
1.	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Rp. -

2.	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Rp.	-
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah		Rp.	139.602.000
1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp.	10.000.000
2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp.	4.002.000
3.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp.	20.000.000
4.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp.	32.559.200
5.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp.	15.426.400
6.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp.	21.838.400
7.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp.	35.776.000
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Rp.	14.461.000
1.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp.	14.461.000
2.	Pengadaan Mebel	Rp.	-
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Rp.	824.002.280
1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp.	280.499.280
2.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp.	543.503.000
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Rp.	110.097.200
1.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp.	39.403.600
2.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp.	35.693.600
3.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp.	5.000.000
4.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp.	30.000.000
2.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp.	1.494.000.000
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		Rp.	14.000.000
1.	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Rp.	14.000.000
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		Rp.	135.000.000
1.	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Rp.	135.000.000
Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer		Rp.	10.000.000
1.	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Rp.	10.000.000
Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota		Rp.	1.195.000.000
1.	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Rp.	1.185.000.000
2.	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Rp.	10.000.000
Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota Lain		Rp.	140.000.000
1.	Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Rp.	140.000.000
3.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp.	4.100.000.000
Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian		Rp.	4.100.000.000
1.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan usaha Tani	Rp.	900.000.000
3.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Rp.	3.200.000.000
4.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp.	3.284.025.000

	Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 10.000.000
1.	Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksaan HPM	Rp. 10.000.000
	Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 1.354.025.000
1.	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Rp. 10.000.000
2.	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Rp. 1.344.025.000
	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 1.830.000.000
1.	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 10.000.000
2.	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan Operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Rp. 1.820.000.000
	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Rp. 50.000.000
1.	Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Rp. 50.000.000
	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 80.000.000
1.	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 35.000.000
2.	Pembinaan dan Pengawasan Higiene sanitasi pada Unit Usaha Produk Hewan	Rp. 10.000.000
3.	Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Kesmavet dan Kesejahteraan Hewan	Rp. 35.000.000
	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Teknis Kesejahteraan Hewan	10.000.000
1.	Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan pada Unit Usaha	Rp. 10.000.000
5.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp. 10.000.000
	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Rp. 10.000.000
1.	Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	Rp. 10.000.000
6.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Rp. 20.000.000
	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 20.000.000
1.	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Rp. 20.000.000
	Kegiatan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	Rp. 10.000.000
1.	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Rp. 10.000.000
7.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp. 123.000.000
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rp. 123.000.000
1.	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Rp. 10.000.000
2.	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Rp. 70.000.000
3.	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Rp. 43.000.000
	JUMLAH TOTAL	Rp. 18.149.509.950

Dana operasional program dan kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan tidak hanya bersumber dari DAU Kabupaten Lamongan dan DAK saja, tapi juga bersumber dari dana APBD I Propinsi Jawa Timur dan APBN, sebagaimana Tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4. Program dan Kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan yang bersumber dari Dana APBD I Propinsi Jatim dan APBN

No	PROGRAM/ KEGIATAN	DANA	
		Sumber	Bantuan
1.	Kegiatan Pembangunan Jalan Pertanian Sektor Peternakan	APBD I	3 Unit pembangunan Jalan Produksi Peternakan dengan anggaran sebesar Rp. 855.000.000 dan Penunjang Rp. 45.000.000,- antara lain: 1. KT. Mandiri Jaya, Ds. Pucuk Kec. Pucuk 2. KT. Subur Makmur, Ds. Cerme, Kec. Ngimbang 3. KT. Sumber Jaya Bakon, Ds. Tlemang Kec. Ngimbang
2.	Kegiatan Pengembangan Unit Pengolahan Pakan Silase	APBD I	8 Unit Pengembangan Pakan Olahan Silase dengan anggaran Fisik sebesar Rp. 3.040.277.600 dan Penunjang Rp. 159.722.400,- antara lain: 1. KT. Sumber Rejeki, Ds. Kedungkumpul Kec. Sukorame 2. KT. Mekar Jaya, Ds. Ngimbang Kec. Ngimbang 3. KT. Mitra Makmur, Ds. Candisari Kec. Sambeng 4. KT. Amanah, Ds. Sumberdadi Kec. Mantup 5. KT. Rojokoyo Makmur, Ds. Balongwangi Kec. Tikung 6. KT. Rejosari, Ds. Dermolemahbang Kec. Sarirejo 7. KT. Mulyo Jaya, Ds. Doyomulyo Kec. Kembangbahu 8. Berkah Akar Rumput, Ds. Payaman Kec. Solokuro.
4.	Kegiatan Pelaksanaan Penandaan dan Pendataan Tahun 2024	APBN	Operasional Petugas Tim Penandaan: - BOP Petugas Penandaan Rp. 248.000.000,-
5.	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	APBN	Operasional Petugas Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Rp.1.454.175.000,-
6.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	APBD I	Bantuan Obat hewan (1 paket), bahan pendukung pengobatan (1 paket), Operasional petugas pelapor Isikhnas (24 Orang), operasional pelayanan kesehatan hewan (3.000 layanan), operasional pengobatan PMK (3400 layanan), Operasional gangguan reproduksi (2 paket), koordinasi petugas kesehatan hewan (20 kali), surveillans (20 kali), dan pengiriman pengujian sampel ke laboratorium (1 tahun), dengan total anggaran sebesar Rp. 1.334.025.000,-

D. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menjelaskan bahwa Perjanjian Kinerja merupakan Dokumen yang berisikan Penugasan dari Bupati kepada Kepala Dinas untuk Melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Peternakan dengan Bupati Lamongan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.5

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Populasi Ternak	Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar	4,00 %
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak Kecil	3,00%
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak Unggas	6,00 %
2	Meningkatnya Pendapatan Peternak	Indeks Harga yang diterima peternak	119,61
3	Meningkatnya Manajemen Internal PD	Nilai SAKIP PD	88,07

	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET.
1	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.494.000.000	APBD II, DAK
2	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	5.920.000.000	APBD II, DAK
3	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.464.025.000	APBD II, DAK
4	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	10.000.000	APBD II
5	Program Perizinan Usaha Pertanian	20.000.000	APBD II
6	Program Penyuluhan Pertanian	123.000.000	APBD II
7	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	9.118.484.950	APBD II
	JUMLAH	18.149.509.950	APBD II, DAK

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan Capaian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2024 sesuai dengan Perjanjian Kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan gambaran umum pencapaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2024:

A.1 Pencapaian Kinerja

Sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan ada 3 (Tiga) yaitu:

- a. Meningkatnya Populasi Ternak
- b. Meningkatnya Pendapatan Peternak
- c. Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah

Berdasarkan sasaran strategis diatas, pencapaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan tahun 2024 dijabarkan sebagai berikut:

a. Capaian Kinerja Meningkatnya Populasi Ternak

Tabel 3.1

Pencapaian Kinerja Peningkatan Populasi Ternak Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya Populasi Ternak	% Peningkatan Populasi Ternak Besar	4,00%	-4,58%	-114,52%
		% Peningkatan Populasi Ternak Kecil	3,00%	15,68%	522,56%
		% Peningkatan Populasi Ternak Unggas	6,00%	24,12%	401,94%
		Rata-rata			270,00%

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas dapat dilihat bahwa untuk sasaran kinerja Meningkatnya Populasi Ternak rata-rata capaian kinerja tahun 2024 sebesar 270,00%, untuk indikator persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar tercapai sebesar -114,52%, Ternak Kecil tercapai sebesar 522,68%, dan untuk Ternak Unggas tercapai sebesar 401,94%.

Ketidaktercapaian Peningkatan Populasi Ternak Besar ini disebabkan karena masih merebaknya wabah Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) di Kabupaten Lamongan.

b. Capaian Kinerja Meningkatnya Pendapatan Peternak

Tabel 3.2

Pencapaian Kinerja Peningkatan Pendapatan Peternak Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Pendapatan Peternak	Indeks Harga yang Diterima Peternak	119,61	124,76	104,31%

Dari Tabel 3.2 diatas diketahui bahwa untuk Sasaran Meningkatnya Pendapatan Peternak bisa dilihat dari Nilai Indeks Harga yang Diterima Peternak Tahun 2024 yang merupakan Nilai Pembilang dari Penghitungan NTP (Nilai Tukar Petani) Sub Sektor Peternakan. Indeks Harga yang Diterima Peternak pada tahun 2024 terealisasi sebesar 124,76 dari target 119,61 atau tercapai sebesar 104,31% dari target yang ditetapkan.

c. Capaian Kinerja Meningkatnya Manajemen Internal PD

Tabel 3.3

Pencapaian Kinerja Peningkatan Manajemen Internal PD Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Manajemen Internal PD	SAKIP OPD	88,07	88,08	100,01%

Dari Tabel 3.3 di atas dapat diketahui bahwa untuk Sasaran Meningkatnya Manajemen Internal PD yang diukur dengan Nilai SAKIP OPD terealisasi sebesar 88,08% dari target 88,07 atau tercapai sebesar 100,01%.

A.2 Perbandingan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja merupakan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Populasi Ternak

Tabel 3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi		Peningkatan
			2023	2024	
1.	Meningkatnya Populasi Ternak	% Peningkatan Populasi Ternak Besar	-15,06%	-4,58%	10,48%
		% Peningkatan Populasi Ternak Kecil	5,64%	15,68%	10,04%
		% Peningkatan Populasi Ternak Unggas	24,36%	24,12%	-0,24%
		Rata-rata			6,76%

Dari Tabel 3.4 di atas dapat dilihat bahwa untuk sasaran meningkatnya populasi ternak dengan indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak pada tahun 2024 mengalami peningkatan bila dibanding dengan tahun 2023 yakni rata-rata sebesar 6,76%. Untuk Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar meningkat sebesar 10,48% dan Ternak Kecil meningkat sebesar 10,04%, Namun untuk Ternak Unggas terdapat sedikit penurunan sebesar 0,24%.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Pendapatan Peternak

Tabel 3.5

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi		Peningkatan
			2023	2024	
1.	Meningkatnya Pendapatan Peternak	Indeks Harga yang Diterima Peternak	119,61	124,76	5,15%

Dari Tabel 3.5 di atas diketahui bahwa untuk sasaran Meningkatnya Pendapatan Peternak dengan indikator Indeks Harga yang Diterima Peternak pada tahun 2024 terealisasi sebesar 124,76. Nilai tersebut bila dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 5,15%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Manajemen Internal PD

Tabel 3.6

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi		Peningkatan
				2023	2024	
1.	Meningkatnya Manajemen Internal PD	SAKIP OPD	88,07	88,07	88,08	0,01%

Dari Tabel 3.6 di atas dapat dilihat bahwa untuk sasaran Meningkatnya Manajemen Internal PD mengalami peningkatan 0,01%, yakni pada tahun 2024 sebesar 88,08 sedangkan pada tahun 2023 sebesar 88,07. Peningkatan ini karena adanya peningkatan nilai pada Sub Komponen Pelaporan Kinerja.

A.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD/RENSTRA

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan target akhir yang telah ditetapkan sampai periode akhir RPJMD Kabupaten Lamongan disajikan sebagai berikut:

a. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD Meningkatnya Populasi Ternak

Tabel 3.7

Perbandingan Capaian Kinerja s/d. Akhir Periode RPJMD (2023-2026)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD (2026)	Realisasi Tahun 2024	Tingkat Kemajuan
1.	Meningkatnya Populasi Ternak	% Peningkatan Populasi Ternak Besar	6,00% (121.678 ekor)	-4,58% (107.572 ekor)	-76,33%
		% Peningkatan Populasi Ternak Kecil	4,50% (163.089 ekor)	15,68% (180.532 ekor)	348,44%
		% Peningkatan Populasi Ternak Unggas	9,00% (27.622.953)	24,12% (31.453.843 ekor)	268%
		Rata-rata			180,04%

Dari Tabel 3.7 di atas terlihat bahwa tingkat rata-rata kemajuan untuk sasaran strategis meningkatnya populasi ternak tahun 2024 adalah sebesar 180,04%. Untuk Persentase Populasi Ternak Besar tingkat kemajuan masih minus yakni sebesar 76,33%, Ternak Kecil sebesar 348,44% dan Ternak Unggas sebesar 268%.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD Meningkatnya Pendapatan Peternak

Tabel 3.8

Perbandingan Capaian Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD (2026)	Realisasi Tahun 2024	Tingkat Kemajuan
1.	Meningkatnya Pendapatan Peternak	Indeks Harga Yang Diterima Peternak	143,25	124,76	87,09%

Dari Tabel 3.8 di atas diketahui bahwa sasaran Meningkatnya Pendapatan Peternak dengan indikator Indeks Harga yang Diterima Peternak (It) terealisasi sebesar 124,76 atau dengan tingkat kemajuan sebesar 87,09% dari target akhir RPJMD Kabupaten Lamongan sebesar 143,25.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD Meningkatnya Manajemen Internal PD

Tabel 3.9

Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD (2026)	Realisasi Tahun 2024	Tingkat Kemajuan
1.	Meningkatnya Manajemen Internal PD	SAKIP OPD	86,94	88,08	101,31%

Dari Tabel 3.9 di atas diketahui bahwa sasaran Meningkatnya Manajemen Internal PD dengan indikator SAKIP OPD sudah terealisasi sebesar 88,08 atau dengan tingkat kemajuan sebesar 101,31% dari target akhir RPJMD Kabupaten Lamongan sebesar 86,94.

A.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Provinsi Jawa Timur/Nasional

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2024 dibandingkan dengan capaian realisasi kinerja Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Populasi Ternak Kabupaten Lamongan dan Provinsi Jawa Timur

Tabel 3.10**Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Populasi Ternak**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Propinsi Jawa Timur 2024	Selisih
1.	Meningkatnya Populasi Ternak	% Peningkatan Populasi Ternak Besar	-4,58%	-25,17%	20,59%
		% Peningkatan Populasi Ternak Kecil	15,68%	17,91%	-2,23%
		% Peningkatan Populasi Ternak Unggas	24,12%	24,90%	-0,78%
		Rata-rata			5,86%

Dari Tabel 3.10 di atas dapat dilihat perbandingan realisasi kinerja sasaran strategis Meningkatnya Populasi Ternak antara Kabupaten Lamongan dengan Provinsi Jawa Timur, dengan rata-rata sebesar 5,86%. Untuk indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar menunjukkan bahwa realisasi Kabupaten Lamongan lebih tinggi 20,59% dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur, sedangkan untuk indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Kecil menunjukkan bahwa realisasi Kabupaten Lamongan lebih rendah 2,23%, demikian juga untuk indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Unggas menunjukkan bahwa realisasi Kabupaten Lamongan lebih rendah sebesar 0,78% dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Pendapatan Peternak Kabupaten Lamongan dan Provinsi Jawa Timur

Tabel 3.11**Perbandingan Realisasi Kabupaten Lamongan dengan Provinsi Jawa Timur**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Jawa Timur 2024	Selisih
1.	Meningkatnya Pendapatan Peternak	Indeks Harga Diterima Peternak	124,76	125,84	-1,08

Dari Tabel 3.11 di atas dapat dilihat bahwa sasaran strategis Meningkatnya Pendapatan Peternak dengan indikator Indeks Harga yang Diterima Peternak di Kabupaten Lamongan sebesar 124,76 dan di Provinsi Jawa Timur sebesar 125,84. Realisasi Indeks Harga Diterima Peternak Kabupaten Lamongan lebih rendah bila dibandingkan dengan realisasi Provinsi Jawa Timur yakni sebesar 1,08.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Manajemen Internal PD

Tabel 3.12

Perbandingan Realisasi Kabupaten Lamongan dengan Provinsi Jawa Timur

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Jawa Timur 2024	Selisih
1.	Meningkatnya Manajemen Internal PD	SAKIP OPD	88,08	87,24	0,84

Dari Tabel 3.10 di atas dapat dilihat perbandingan realisasi kinerja sasaran Meningkatnya Manajemen Internal PD dengan indikator Nilai SAKIP OPD. Pada tahun 2024 sebesar 88,08 Sedangkan untuk Provinsi sebesar 97,24 sehingga ada selisih lebih sebesar 0,84.

A.5 Analisis Penyebab Keberhasilan yang Telah Dilakukan

Berdasarkan data capaian kinerja yang telah disebutkan di atas, analisis pencapaian target kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Meningkatnya Populasi Ternak

1) Peningkatan Populasi Ternak Besar

Populasi ternak besar pada tahun 2023 sebesar 96.884 ekor dan pada tahun 2024 menjadi sebesar 107.572 ekor, mengalami kenaikan 10.688 ekor (naik 11,02%) dari tahun sebelumnya. Kenaikan populasi ternak besar ini disebabkan peternak mulai memelihara ternak kembali setelah wabah penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Kabupaten Lamongan mulai mereda. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan tetap melakukan tindakan preventif untuk mencegah penyakit Mulut dan Kuku (PMK) agar tidak kembali mewabah dengan tetap melakukan giat vaksinasi PMK. Upaya yang dilakukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dalam penanggulangan wabah Penyakit Mulut & Kuku (PMK) diantaranya:

1. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur Nomor: 100.3.3/0026/122.3/2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Petugas atau Tim Pelaksana Kegiatan Vaksinasi Dalam Rangka Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Jawa Timur Tahun 2024
2. Berdasarkan Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor: 4.SE/TU.020/F/03/2024 tanggal 1 Maret Tahun 2024 tentang Peningkatan

Kewaspadaan dan Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) Menjelang Hari Raya.

Beberapa Tindakan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yaitu:

- a. Melarang pemasukan/perdagangan/jual beli ternak rentan PMK (sapi, kerbau, kambing, domba dan babi) dan produknya dari wilayah yang sedang ada kasus atau dugaan PMK.
 - b. Untuk wilayah yang masih diketemukan kasus kejadian PMK, agar segera dilakukan penanganan terhadap hewan sakit dengan tindakan pengobatan dan penerapan biosecurity yang ketat dengan tidak memperdagangkan ternak yang sakit;
 - c. Melakukan percepatan vaksinasi untuk semua ternak rentan PMK secara tertarget, baik sapi, kerbau, domba/kambing dan babi sesuai dengan juknis dan SOP program vaksinasi PMK, guna mencegah/menghambat semakin meluasnya kasus kejadian;
 - d. Meningkatkan pengawasan lalu lintas hewan ternak rentan PMK, diantaranya dengan pengaktifan cekpoin terutama pada daerah sentra ternak;
 - e. Menghimbau kepada masyarakat/peternak untuk melakukan penerapan biosecurity yang ketat dengan tidak memasukan ternak dari wilayah tertular atau terduga dan menjaga kebersihan kandang, melakukan desinfeksi kandang serta peralatan.
 - f. Meningkatkan surveilans termasuk pengamatan kasus pada pasar, dan apabila ditemukan kasus PMK, perlu dilakukan evaluasi dan mempertimbangkan terkait penutupan pasar sementara untuk mencegah penyebaran penyakit PMK;
3. Hotline Posko pengaduan dan pelayanan wabah PMK yang dibuka 24 jam
 4. Program vaksinasi ternak agar kebal terhadap wabah PMK sebagai tindakan preventif makin meluasnya wabah. Sampai akhir tahun 2024, target vaksinasi PMK Kabupaten Lamongan sebanyak 120.000 dosis dan ter-realisis sejumlah 96.355 dosis vaksin (80,29%).

Upaya-upaya Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam penanganan dan penanggulangan wabah PMK sampai dengan akhir tahun 2024 sudah mulai terlihat dengan dilaksanakannya vaksinasi dan penandaan (eartag). Hal ini dibuktikan dengan jumlah laporan kasus PMK Tahun 2024 sebanyak 237 kasus sudah tertangani dan sembuh (*zero reported case*), sehingga berdampak pada kenaikan populasi ternak besar di

Kabupaten Lamongan. Sebagai perbandingan populasi ternak besar pada tahun 2023 berjumlah 96.884 ekor menjadi 107.572 ekor pada tahun 2024 (naik 11,02%). Tentu saja hal ini berdampak positif pada produksi ternak di Kabupaten Lamongan. Upaya pembinaan dan penyuluhan tentang budidaya ternak dan pencegahan penyakit hewan menjadi prioritas utama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan agar peternak mau untuk beternak kembali sehingga populasi ternak besar meningkat.

2) Peningkatan Populasi Ternak Kecil

Pada tahun 2023 populasi ternak kecil berjumlah 164.873 ekor menjadi 180.532 ekor di Tahun 2024 (naik 9,50%). Kenaikan populasi ternak kecil ini disebabkan karena untuk menghindari wabah PMK para peternak beralih beternak kambing dan domba, selain itu di Kabupaten Lamongan sudah ada kelompok peternak yang mendirikan sentra kambing domba di Kecamatan Paciran, sehingga memicu tumbuhnya peternak milenial. Program vaksinasi PMK juga menyasar kambing dan domba agar bisa meningkatkan sistem imunitas ternak kecil jika wabah PMK terjadi lagi.

3) Peningkatan Populasi Ternak Unggas

Populasi ternak unggas pada tahun 2023 berjumlah 31.514.853 ekor menjadi 31.453.843 ekor (turun 0,19%) pada tahun 2024. Penurunan populasi ternak unggas ini disebabkan harga pakan yang melonjak tinggi, sehingga beberapa peternak mengurangi jumlah ternaknya dan bahkan ada yang mengosongkan kandangnya. Meskipun populasi unggas menurun namun tidak mempengaruhi banyaknya permintaan daging ayam ras dari usaha kuliner dan konsumen rumah tangga yang mengalihkan konsumsi daging sapi ke daging ayam karena harganya yang lebih terjangkau sehingga terjadi banyak pengurangan unggas akibat pemotongan.

b. Meningkatnya Pendapatan Peternak

Indikator pendapatan peternak bisa dilihat dari nilai indeks harga yang diterima peternak yang merupakan nilai pembilang dari penghitungan NTP (Nilai Tukar Petani) sub sektor peternakan. Indeks Harga yang Diterima Peternak pada tahun 2023 sebesar 119,61 dan pada tahun 2024 menjadi 124,76 (naik 5,15%). Kenaikan indeks harga yang diterima peternak ini disebabkan karena naiknya harga pada masing-masing komoditas, yakni sapi, kambing/domba dan unggas.

A.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan harus mampu menyajikan informasi keuangan yang terkait langsung dengan sasaran atau terdapat informasi keuangan yang dapat mengidentifikasi jumlah biaya yang dibutuhkan untuk mewujudkan sasaran tertentu (*cost per outcome*).

Tujuan dari *Cost per Outcome* adalah menunjukkan keterkaitan anggaran berbasis kinerja, yang merupakan metode penganggaran bagi manajemen untuk mengaitkan setiap pendanaan yang dituangkan dalam kegiatan-kegiatan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dari keluaran tersebut.

Perhitungan analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya untuk pencapaian sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.13
Efisiensi Penggunaan Sumberdaya
Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Capaian Kinerja (Rp.)	Capaian Anggaran (Rp.)	Efisiensi %
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Populasi Ternak	Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil dan Ternak Unggas	270,00%	98,99%	171,01%
2	Meningkatnya Pendapatan Peternak	Indeks Harga Diterima Peternak	104,31%	99,16%	5,15%
3	Meningkatnya Manajemen Internal PD	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	100,01%	91,61%	8,40%
Rata-rata Efisiensi					61,52%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat efisiensi sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan rata-rata sebesar 61,52%, untuk sasaran strategis Meningkatkan Populasi Ternak terdapat efisiensi sebesar 171,01%, untuk sasaran strategis Meningkatkan Pendapatan Peternak terdapat efisiensi sebesar 5,15%, dan untuk sasaran strategis Meningkatkan Manajemen Internal PD terdapat efisiensi sebesar 8,40%.

A.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Pencapaian Kinerja

Pelaksanaan program dan kegiatan di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan nyata turut serta memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja dinas tahun 2024, baik itu target peningkatan populasi ternak maupun peningkatan pendapatan peternak, antara lain:

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan kegiatan:

- Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 14.000.000,- yang dipergunakan untuk pendampingan penggunaan sarana pertanian kepada kelompok ternak dengan pagu anggaran sebesar Adapun realisasi keuangan sebesar 99,84% dan fisik sebesar 100%.
- Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.135.000.000,- yang dipergunakan untuk peningkatan kualitas SDG Hewan/Tanaman, antara lain mencakup Pembinaan Peternak, Kontes Ternak dan Sikomandan. Adapun realisasi keuangan sebesar 99,39% dan fisik sebesar 100%.
- Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.000.000,- yang dipergunakan untuk pengawasan peredaran Obat Hewan di Toko Obat Hewan/PS bagi Pelaku Usaha. Adapun realisasi keuangan sebesar 99,22% dan fisik sebesar 100%.
- Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 140.000.000,- yang dipergunakan untuk penyediaan bahan pakan ternak (Tebon Jagung, Dedak Padi, Rendeng Kangkung, Rendeng Kedelai, Mineral Mix, Tetes Tebu, Probiotik Cair, Garam, Jerami dan Konsentrat) untuk UPT Pembibitan Mantup dengan pagu anggaran sebesar. Adapun realisasi keuangan sebesar 97,44% dan fisik sebesar 100%.

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, dengan kegiatan:

- Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.920.000.000 yang dipergunakan untuk pembangunan jalan produksi peternakan, pembangunan dan pengembangan bank pakan, dan rehabilitasi rumah potong Hewan (RPH) Babat. Kegiatan pembangunan jalan produksi peternakan terdapat di 3 (tiga) lokasi yaitu: (1) KT. Mandiri Jaya, Desa. Pucuk Kec. Pucuk, (2) KT. Subur Makmur, Desa Cerme Kec. Ngimbang (3) KT. Sumber Jaya Bakon, Desa Tlemang Kec. Ngimbang. Untuk Pembangunan dan Pengembangan Bank Pakan terdiri dari Pembangunan Gudang Pakan, Pengadaan Kendaraan Roda 3, Pengadaan Mesin dan Peralatan (Mesin Chopper, Mesin

Press/Vaccum, Mesin Prayer, Sekop, Terpal, Timbangan, dan Tong Silase), yang dibangun di 8 (delapan) Kelompok Ternak. Untuk Rehabilitasi Rumah Potong Hewan (RPH) dilaksanakan pada RPH Babat. Kegiatan ini dimaksudkan agar dapat memenuhi persyaratan teknis Rumah Potong Hewan dan dapat menunjang produksi daging yang ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal) sehingga bisa menjamin keamanan pangan bagi masyarakat Lamongan. Adapun realisasi keuangan sebesar 98,89% dan fisik sebesar 100%.

3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan kegiatan:

- Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 35.000.000,- yang dipergunakan untuk pengadaan vaksin, desinfektan dan vitamin dalam rangka pemberantasan penyakit hewan menular dan zoonosis. Adapun realisasi keuangan sebesar 99,23% dan fisik sebesar 100%.
- Kegiatan Pengawasan dan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.000.000,- yang dipergunakan untuk kegiatan pengawasan dan pemeriksaan kesehatan hewan, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriks HPM. Adapun realisasi keuangan sebesar 99,81% dan fisik sebesar 100%.
- Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.354.025.000,- yang dipergunakan untuk kegiatan pelayanan jasa laboratorium, yakni pengambilan dan pengujian sampel feses, dan untuk pengadaan obat-obatan yang diperlukan oleh 9 (sembilan) Puskesmas dalam upaya penanggulangan wabah penyakit hewan menular. Adapun realisasi keuangan sebesar 99,39% dan fisik sebesar 100%.
- Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 55.000.000,- yang dipergunakan untuk pemeriksaan laboratorium, yakni sampel pangan asal hewan, tes kit boraks dan tes kit formalin dan untuk sosialisasi penerapan persyaratan higiene sanitasi serta untuk pemeriksaan hewan kurban. Adapun realisasi keuangan sebesar 99,49% dan fisik sebesar 100%.
- Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.000.000,- yang dipergunakan untuk pembinaan pada unit

usaha terhadap penerapan kesejahteraan hewan. Adapun realisasi keuangan sebesar 99,84% dan fisik sebesar 100%.

4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, dengan kegiatan:

- Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.0000.000-. yang dipergunakan untuk pembayaran program asuransi. untuk ternak sapi dan kerbau (AUTS/K). Adapun realisasi keuangan sebesar 98,02% dan fisik sebesar 100%.

5. Program Perizinan Usaha Pertanian, dengan kegiatan:

- Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.000.000,- yang dipergunakan untuk pembinaan dan pengawasan penerapan standar dan Izin usaha pertanian. Adapun realisasi keuangan sebesar 99,54% dan fisik sebesar 100%.
- Kegiatan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.000.000,- yang dipergunakan untuk pembinaan izin usaha pengecer (toko, ritel, sub distributor) obat hewan. Adapun realisasi keuangan sebesar 98,84% dan fisik sebesar 100%.

6. Program Penyuluhan Pertanian, dengan kegiatan:

- Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 123.000.000,- yang dipergunakan untuk pembinaan dan pendampingan Kelompok Ternak, Pameran Hewan Eksotis dalam rangkaian Hari Jadi Lamongan (HJL) dan Penyelenggaraan Sekolah Peternakan Rakyat (SPR) bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB). Adapun realisasi keuangan sebesar 99,16% dan fisik sebesar 100%.

B. Realisasi Anggaran Tahun 2024

Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024 oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dengan dana yang bersumber dari APBD Tingkat II Kabupaten Lamongan, adalah sesuai Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan tahun 2024 yang telah ditetapkan, yakni sebesar Rp. 18.149.509.950,00 Dari pagu tersebut terealisasi sebesar Rp. 16.129.253.420 atau sebesar 88,87%. Adapun rincian realisasi masing-masing program dan kegiatan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.14
Realisasi Anggaran Tahun 2024

No.	Uraian	Anggaran		
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	2	3	4	5
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	9.118.484.950	8.353.895.382	91,61%
1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	30.000.000	29.199.730	97,33%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	15.000.000	14.549.860	97,00%
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15.000.000	14.649.870	97,67%
2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.000.322.470	7.281.481.554	91,01%
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.990.322.470	7.271.724.134	91,01%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5.000.000	4.883.900	97,68%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	5.000.000	4.873.520	97,47%
3	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	139.602.000	137.860.864	98,75%
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.000.000	9.962.200	99,62%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4.002.000	3.400.000	84,96%
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	20.000.000	19.931.000	99,66%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	32.559.200	32.100.800	98,59%
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	15.426.400	15.426.240	100,00%
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	21.838.400	21.381.632	97,91%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	35.776.000	35.658.992	99,67%
4	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	14.461.000	14.300.000	98,89%
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	14.461.000	14.300.000	98,89%
5	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	824.002.280	782.113.034	94,92%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	280.499.280	269.430.518	96,05%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	543.503.000	512.682.516	94,33%

No.	Uraian	Anggaran		
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	2	3	4	5
6	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	110.097.200	108.940.200	98,95%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	39.403.600	39.309.800	99,76%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	35.693.600	35.616.500	99,78%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	5.000.000	4.839.000	96,78%
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	30.000.000	29.174.900	97,25%
II	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.494.000.000	314.276.640	21,04%
1	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	14.000.000	13.977.950	99,84%
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	14.000.000	13.977.950	99,84%
2	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	135.000.000	134.173.650	99,39%
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	135.000.000	134.173.650	99,39%
3	Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	10.000.000	9.921.640	99,22%
	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	10.000.000	9.921.640	99,22%
4	Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.195.000.000	19.788.400	1,66%
	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	1.185.000.000	9.788.400	0,83%
	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	10.000.000	10.000.000	100,00%
5	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	140.000.000	136.415.000	97,44%
	Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	140.000.000	136.415.000	97,44%

No.	Uraian	Anggaran		
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	2	3	4	5
III	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	5.920.000.000	5.854.254.608	98,89%
1	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	5.920.000.000	5.854.254.608	98,89%
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	900.000.000	899.266.950	99,92%
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	3.200.000.000	3.167.770.590	98,99%
	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan Operasionalisasi Rumah Potong Hewan	1.820.000.000	1.787.217.068	98,20%
IV	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.464.025.000	1.455.219.270	99,40%
1	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	35.000.000	34.730.420	99,23%
	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	35.000.000	34.730.420	99,23%
2	Kegiatan Pengawasan dan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000	9.981.170	99,81%
	Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksaan HPM	10.000.000	9.981.170	99,81%
3	Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.354.025.000	1.345.806.930	99,39%
	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	10.000.000	9.961.970	99,62%
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1.344.025.000	1.335.844.960	99,39%
4	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	55.000.000	54.717.200	99,49%
	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	10.000.000	9.912.000	99,12%
	Pembinaan dan Pengawasan Higiene sanitasi pada Unit Usaha Produk Hewan	10.000.000	9.978.000	99,78%
	Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Kesmavet dan Kesejahteraan Hewan	35.000.000	34.827.200	99,51%
5	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	10.000.000	9.983.550	99,84%
	Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan pada Unit Usaha	10.000.000	9.983.550	99,84%

No.	Uraian	Anggaran		
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	2	3	4	5
V	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	10.000.000	9.801.580	98,02%
1	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	10.000.000	9.801.580	98,02%
	Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	10.000.000	9.801.580	98,02%
VI	Program Perizinan Usaha Pertanian	20.000.000	19.837.620	99,19%
1	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000	9.953.720	99,54%
	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	10.000.000	9.953.720	99,54%
2	Kegiatan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	10.000.000	9.883.900	98,84%
	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	10.000.000	9.883.900	98,84%
VII	Program Penyuluhan Pertanian	123.000.000	121.968.320	99,16%
1	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	123.000.000	121.968.320	99,16%
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	10.000.000	9.850.500	98,51%
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	70.000.000	69.211.320	98,87%
	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	43.000.000	42.906.500	99,78%
	JUMLAH	18.149.509.950	16.129.253.420	88,87%

Untuk realisasi kegiatan yang dananya berasal dari APBD Provinsi Jawa Timur yang dilaksanakan pada Tahun 2024 untuk urusan Peternakan di Kabupaten Lamongan adalah sebagaimana uraian dalam Tabel 3.15 berikut:

Tabel 3.15

Realisasi Anggaran Tahun 2024 Dana APBD I

No	PROGRAM/ KEGIATAN	Dana/Bantuan
1.	Kegiatan Pembangunan Jalan Pertanian Sektor Peternakan	3 Unit pembangunan Jalan Produksi Peternakan dengan anggaran sebesar Rp.900.000.000,- Dengan realisasi Fisik Rp. 855.000.000,- Penunjang Rp.45.000.000 ,- (99,92%). 3 Kelompok Ternak yang mendapat bantuan : 1. KT. Mandiri Jaya, Ds. Pucuk Kec. Pucuk. 2. KT. Subur Makmur, Ds. Cerme Kec. Ngimbang. 3. KT. Sumber Jaya Bakon, Ds. Tlemang Kec. Paciran.
2.	Kegiatan Pengembangan Unit Pengolahan Pakan Silase	8 Unit Pengembangan Pakan Olahan Silase dengan anggaran sebesar Rp.3.200.000.000,- Dengan realisasi Fisik Rp.3.040.277.600,- Penunjang Rp.159.722.400,- (99%). 8 Kelompok ternak yang menerima bantuan: 1. KT. Sumber Rejeki, Ds. Kedungkumpul Kec. Sukorame. 2. KT. Mekar Jaya, Ds. Ngimbang Kec. Ngimbang. 3. KT. Mitra Makmur, Ds. Candisari Kec. Sambeng 4. KT. Amanah, Ds. Sumberdadi Kec. Mantup. 5. KT. Rojokoyo Makmur, Ds. Balongwangi Kec. Tikung. 6. KT. Rejosari, Ds. Dermolemahbang Kec. Sarirejo. 7. KT. Mulyo Jaya, Ds. Doyomulyo Kec. Kembangbahu. 8. KT. Berkah Akar Rumput, Ds. Payaman Kec. Solokuro.
3.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Jawa Timur	1. Pembelian Obat hewan 1 paket Rp.420.000.000,- realisasi Rp.419.594.000,- (100%) diterimakan 6 Puskesmas. 2. Operasional Penanganan gangguan reproduksi 2 OP Rp.210.000.000,- realisasi Rp.208.590.000,- (99%). 3. Pembelian bahan pendukung pengobatan 1 paket Rp. 59.500.000 realisasi Rp. 55.944.000,- (94%). 4. Operasional petugas pelapor iSIKHNAS 24 orang Rp. 16.800.000 realisasi Rp. 16.800.000 (100%). 5. Operasional pelayanan keswan, operasional pengobatan kesehatan hewan, koordinasi operasional petugas keswan, surveillans, dan pengiriman pengujian sampel ke laboratorium dengan anggaran total Rp.837.725.000,- realisasi Rp.834.005.000,- (99%) diterimakan 6 Puskesmas.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2024 merupakan Pertanggungjawaban atas Kinerja Lembaga dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2024-2026 yang berisi uraian tentang Capaian Indikator Kinerja Kegiatan, Program dan Sasaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan pada Tahun 2024. Berdasarkan uraian Capaian Kinerja Sasaran yang merupakan Capaian Kinerja dari Pengukuran Indikator Kinerja Utama atau Indikator Kinerja Sasaran yang merupakan Capaian Sasaran pada setiap tujuan dalam mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah Terpilih misi ke-1 yaitu Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah dengan uraian sebagai berikut:

1. Sasaran 1: Meningkatnya Populasi Ternak

- a. Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar terealisasi sebesar -4,58% (107.572 ekor) dari target 4,00% (100.759 ekor) atau tercapai sebesar -114,52%. Untuk Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Populasi Ternak Kecil terealisasi sebesar 15,68% (180.532 ekor) dari target 5,64% (164.873 ekor) atau tercapai 522,56%. Sedangkan untuk Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Populasi Ternak Unggas terealisasi sebesar 24,12% (31.453843 ekor) dari target 6,00% (26.862.689 ekor) atau tercapai sebesar 401,94%.
- b. Sasaran Meningkatnya Populasi Ternak dengan Indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 10,48%. Indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Kecil pada tahun 2024 mengalami peningkatan bila dibanding tahun 2023 yakni sebesar 10,04%. Sedangkan Indikator Persentase Peningkatan Populasi Unggas mengalami penurunan sebesar 0,24% dibandingkan tahun 2023.
- c. Sasaran Meningkatnya Populasi Ternak tahun 2024 dibandingkan dengan target akhir RPJMD untuk Indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar mencapai -76,33%, sedangkan Indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Kecil mencapai 348,44% dan indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Unggas mencapai 268%.

- d. Sasaran Meningkatnya Populasi Ternak tahun 2024 untuk Indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar menunjukkan bahwa realisasi Kabupaten Lamongan lebih tinggi 20,59% bila dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur, namun untuk Indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Kecil menunjukkan bahwa realisasi Kabupaten Lamongan lebih rendah sebesar 2,23%, demikian juga untuk indikator Peningkatan Populasi Unggas menunjukkan bahwa realisasi Kabupaten Lamongan lebih rendah sebesar 0,78% dibanding Provinsi Jawa Timur.

2. Sasaran 2: Meningkatnya Pendapatan Peternak

- a. Sasaran Meningkatnya Pendapatan Peternak tahun 2024 menunjukkan Indeks Harga Diterima Peternak terealisasi sebesar 124,76 atau tercapai sebesar 104,31%.
- b. Sasaran Meningkatnya Pendapatan Peternak tahun 2024 bila dibandingkan capaian tahun 2023 menunjukkan kenaikan sebesar 5,15% (dari 119,61 menjadi 124,76).
- c. Sasaran Meningkatnya Pendapatan Peternak tahun 2024 bila dibandingkan dengan target akhir RPJMD menunjukkan capaian sebesar 87,09%
- d. Sasaran Meningkatnya Pendapatan Peternak tahun 2024 bila dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur lebih rendah sebesar 1,08.

3. Sasaran 3 yaitu Meningkatnya Manajemen Internal PD

- a. Sasaran meningkatnya Manajemen Internal PD tahun 2024 menunjukkan nilai SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sebesar 88,08.
- b. Sasaran meningkatnya Manajemen Internal PD tahun 2024 dibandingkan dengan capaian tahun 2023 menunjukkan kenaikan sebesar 0,01.
- c. Sasaran meningkatnya Manajemen Internal PD tahun 2024 dibandingkan dengan target akhir RPJMD menunjukkan kenaikan 101,31%.
- d. Sasaran meningkatnya Manajemen Internal PD tahun 2024 bila dibandingkan dengan capaian SAKIP Propinsi Jawa Timur lebih tinggi sebesar 0,84.

B. SARAN

Berdasarkan permasalahan diatas dan memperhatikan bahwa wabah PMK di Kabupaten Lamongan mulai mereda begitupun di seluruh wilayah Indonesia, maka untuk Meningkatkan Kinerja Dinas Peternakan pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Intensifikasi Program Vaksinasi PMK untuk ternak sehat yang ada di Kabupaten Lamongan;
2. Penyuluhan dan pembinaan pencegahan dan penanganan penyakit hewan menular;
3. Intensifikasi penyuluhan budidaya ternak dari hulu sampai hilir baik baik secara daring maupun luring. Untuk proses pembelajaran secara daring bisa dengan pembuatan video tutorial materi dan praktek sekaligus;
4. Memperkuat jaringan akses permodalan dengan fasilitasi akses lembaga keuangan dan pembiayaan lainnya;
5. Intensifikasi HPT (Hijauan Pakan Ternak) yang tahan terhadap musim kering dan konsentrat berbahan baku limbah pertanian local;
6. Pemetaan wabah penyakit ternak dan rencana penanggulangannya dengan program vaksinasi dan desinfeksi yang lebih terukur dan terencana;
7. Intensifikasi Program IB (Inseminasi Buatan) dan perbaikan monitoring evaluasi pelaksanaan IB di lapangan;
8. Optimalisasi dan perbaikan sarana RPH/RPU untuk menunjang produksi daging ASUH di Lamongan;
9. Identifikasi UKM pengolah hasil ternak dan sertifikasi produk ternak baik pangan maupun non pangan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan yang menggambarkan capaian kinerja pada masing-masing indikator sasaran pada tahun 2024 dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Lamongan.

MATRIKS RENSTRA

No.	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL KINERJA 2020	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-					KONDISI AKHIR
				2022	2023	2024	2025	2026	
TUJUAN									
1.	Meningkatkan Produksi Ternak	Persentase Peningkatan Produksi Daging	33.317.492 kg	1,50%	2,25%	3,00%	3,75%	4,50%	34.816.779 kg
		Persentase Peningkatan Produksi Telur	6.680.972 kg	2,00%	3,00%	4,00%	5,00%	6,00%	7.081.830 kg
2.	Meningkatkan Kesejahteraan Peternak	Peningkatan NTP Peternakan	104,43	104,53	104,58	104,63	104,68	104,73	104,73
SASARAN									
1.	Meningkatnya Populasi Ternak	Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar	112.736 ekor	2,00%	3,00%	4,00%	5,00%	6,00%	121.678 ekor
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak Kecil	156.066 ekor	1,50%	2,25%	3,00%	3,75%	4,50%	163.089 ekor
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak Unggas	25.342.159 ekor	3,00%	4,50%	6,00%	7,50%	9,00%	27.622.953 ekor
2.	Meningkatnya Pendapatan Peternak	Indeks Harga yang Diterima Peternak	142,65	142,85	142,95	143,05	143,15	143,25	143,25
3.	Meningkatnya Manajemen Internal PD	Nilai SAKIP PD	86,64	86,74	86,79	86,84	86,89	86,94	86,94



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN LAMONGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SHOFIAH NURHAYATI, SP, M.Si.**

Jabatan : Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA.**

Nama : **Drs. KH. ABDUL ROUF, M.Ag.**

Jabatan : Plt. Bupati Lamongan

Selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

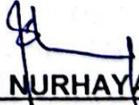
PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lamongan, 7 Oktober 2024

**PIHAK KEDUA
Plt. BUPATI LAMONGAN**

**PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN**

Drs. KH. ABDUL ROUF, M.Ag.


SHOFIAH NURHAYATI, SP, M.Si.

Pembina Utama Muda
NIP.19720420 199602 2 001

**LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN LAMONGAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	5
1	Meningkatnya Populasi Ternak	Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar	4,00 %
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak Kecil	3,00 %
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak Unggas	6,00 %
2	Meningkatnya Pendapatan Peternak	Indeks Harga yang Diterima Peternak	119,61
3	Meningkatnya Manajemen Internal PD	Nilai SAKIP PD	88,07

	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET.
1	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.494.000.000	APBD II, DAK
2	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	5.920.000.000	APBD II, DAK
3	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.464.025.000	APBD II, DAK
4	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	10.000.000	APBD II
5	Program Perizinan Usaha Pertanian	20.000.000	APBD II
6	Program Penyuluhan Pertanian	123.000.000	APBD II
7	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	9.118.484.950	APBD II
	JUMLAH	18.149.509.950	APBD II, DAK

Lamongan, 7 Oktober 2024

PIHAK KEDUA
Pt. BUPATI LAMONGAN

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Drs. KH. ABDUL ROUF, M.Ag.


SHOFIAH NURHAYATI, SP, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP.19720420 199602 2 001

PRESTASI YANG DIRAIH

Penyerahan Sertifikat Halal untuk Rumah Potong Hewan Babat dan Rumah Potong Hewan Pucuk oleh Kepala Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur



Penghargaan Petugas Inseminator Berprestasi kepada drh. Dani Eka Fiernanda oleh PJ. Gubernur Jawa Timur

